

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga sudah menjadi kebutuhan sehari-hari, dan bisa dibilang sebagai gaya hidup, Olahraga sebagai gaya hidup menjadikan pribadi yang aktif dan sehat. Perkembangan futsal di surabaya saat ini sudah sangat berkembang pesat, ditandai terbentuknya club disertai bibit-bibit pemain baru. Olahraga futsal yang relatif unik dan terlihat keren di mata masyarakat ini tidak hanya digemari oleh laki-laki, Para perempuan pun mulai tertarik bermain futsal, Mulai dari usia dini sampai dewasa pun juga ikut serta menggemari olahraga tersebut.

Club olahraga merupakan wadah bagi anggota/pemain untuk menyelenggarakan kegiatan olahraga yang akan dicapai sesuai tujuan tertentu. Banyak nya club/tim futsal bisa dimanfaatkan sebagai tempat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Tujuan kegiatan olahraga dalam club tersebut diarahkan untuk menunjang pencapaian tujuan taerget permorfa yang terbaik. Bakat minat dalam rangka pengembangan diri yang sudah di programkan club/tim tersebut Perkembangan futsal perempuan di Indonesia dapat dirasakan saat ini. Apalagi, kini di berbagai club umum sudah banyak yang menampung anak yang masih pemula. Tidak hanya itu, club-club futsal di universitas dan umum sudah mulai menjamur di Indonesia. Pertandingan futsal perempuan semakin marak diadakan, dan hal tersebut semakin membuat minat perempuan untuk bermain futsal semakin tinggi. Walaupun olahraga futsal ini seringkali di dominasi sebagai kegiatan lakilaki di masa silam namun kaum wanita saat ini memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga futsal ataupun sepakbola. “mulai tahun 1970 tingkat keterlibatan wanita dalam olahraga terus meningkat. Perambahan pada cabang-cabang olahraga keras sebagaimana yang kerap dilakukan kaum pria, bukan lagi sesuatu yang tabu”. Kesadaran akan adanya persamaan antara kaum wanita, sehingga penerapan strategi dalam cabang olahraga keras merupakan sesuatu yang cukup mengasyikan (Sutresna, 2003).

Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2003: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, di perhatikan terus menerus yang di sertai dengan rasa senang. Pada pemain futsal wanita pemula minat sangat di butuhkan dalam kegiatan futsal apalagi di sebuah club, pemahaman pemain futsal wanita pemula dalam bermain futsal sangat lemah sehingga masih banyak anggapan bahwa futsal tidak mampu untuk di lakukan.

Olahraga futsal ini mendapatkan perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas kebugaran jasmani manusia mauppun meningkatkan prestasi. Salah satu wadah untuk melakukan aktivitas olahraga futsal ini yaitu di sekolah dan club. Kegiatan olahraga futsal di tanah air ini juga masih memerlukan adanya perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun meningkatkan prestasi atlet. Seperti halnya di club futsal sekarang ini sudah banyak yang berdiri, baik wilayah Surabaya maupun wilayah lainnya. Tujuan kegiatan di club pada umumnya adalah mencari bibit pemain baru dan untuk meningkatkan bakat peserta didik sesuai minatnya. Pengembangan dalam diri peserta dapat berkembang dengan baik apabila proses pembelajaran dalam kegiatan di club berjalan sesuai dengan tujuannya. Dalam proses pembelajaran, minat sangat di perlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dalam hal yang dilakukannya, tidak akan mungkin melakukan aktivitas tersebut dengan baik dan maksimal.

Seperti halnya di olahraga futsal di Bangkit Futsal Club Surabaya, minat adalah hal yang paling penting dan yang paling diperlukan di setiap masing-masing individu. Setiap individu memiliki rasa minat yang berbeda-beda, timbulnya minat terhadap obyek dengan adanya rasa senang dan tertarik. Minat sangat penting sekali perannya dalam menentukan keberhasilan dalam suatu tujuan. Apabila minat atlit pemula tinggi maka kegiatan berlangsung dengan membaik. Dan sebaliknya jika minat atlit pemula rendah maka kegiatan futsal akan berlangsung kurang baik. Minat juga tidak hanya di tumpahkan melewati ekspresi saja melainkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai

sesuatu dari pada yang lain. tetapi dapat juga di terapkan melalui partisipasi yang aktif dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan futsal di Bangkit Futsal Club Surabaya dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu setiap hari minggu pukul 15.00-17.00 WIB . dalam pelaksanaannya peserta yang mengikuti futsal wanita kelahiran tahun 2000-2005. Pelatih futsal di Bangkit Futsal Club Surabaya yaitu Fajar Dzikri.

Faktor suksesnya kegiatan futsal di Bangkit Futsal Club Surabaya salah satunya adalah minat atlit wanita pemulanya mengikuti kegiatan futsal tersebut. Minat merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan termasuk kegiatan olahraga futsal di club. Minat ada di dalam diri masing-masing manusia yang di dapatkan dari proses masing masing manusia. Kegiatan di club futsal merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah dan diluar rumah. Program di club futsal di peruntukkan bagi siswa yang ingin bergabung untuk mempelajari olahraga di dunia futsal dan yang ingin mengembangkan bakatnya kembali.

Peserta yang mengikuti futsal di Bangkit Futsal Club Surabaya ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor intrinsik yaitu faktor dari dalam yang meliputi motivasi dan cita cita dan faktor ekstrinsik yaitu faktor dari dalam yang meliputi keluarga, peran pelatih, fasilitas, dan media massa yang dimana kedua kelompok faktor dari intrinsik dan ekstrinsik ini yang menimbulkan seberapa besar minat para peserta untuk mengikuti futsal di Bangkit Futsal club Surabaya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Survei Minat Pemain Futsal Wanita Pemula Mengikuti Club di Bangkit Futsal Club Surabaya”.

B. Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah

Ruang lingkup merupakan batasan penelitian objek yang diteliti. Ruang lingkup ini meliputi variabel, sub variabel, populasi serta lingkup yang digunakan penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu Minat, Minat pemain futsal wanita pemula mengikuti club di Bangkit Futsal Club Surabaya.

Penelitian ini dilaksanakan di Club yang ada di GOR UNESA lidah wetan surabaya, sedangkan subjek penelitian adalah pemain futsal wanita pemula di Bangkit Futsal Club Surabaya.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini lebih difokuskan pada minat pemain futsal wanita pemula. Adanya minat pada diri pemain mengikuti club serta kurangnya pemahaman pemain mengenai kegiatan futsal merupakan salah satu penyebab dari kurangnya pemahaman pemain mengikuti club futsal. Guna mengatasi permasalahan tersebut maka setiap pelatih diharapkan mampu memahami proses kegiatan untuk pemain wanita pemula dengan baik. Dan pelatih mampu memberika suatu kegiatan yang menarik pada saat latihan berlangsung.

Untuk menghindari ada penafsiran yang terlalu luas dalam penelitian ini perlu di buat batasan untuk mengarahkan bahasan ke fokus masalah yang menjadi sasaran dari penelitian. Penelitian ini membahas tentang Survey Minat Pemain Futsal Wanita Pemula Mengikuti Club di Bangkit Futsal Surabaya, karena peneliti ingin membuktikan minat latihan pada futsal wanita pemula di Bangkit Futsal Club. Jadi pada dasarnya peneliti hanya ingin membahas tentang minat pemain futsal wanita di Bangkit Futsal Club, dengan demikian arah penelitian ini lebih fokus kearah minat pemain futsal wanita pemula pada kegiatan futsal.

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang diatas maka penulisan dapat merumuskan masalah yaitu seberapa besar minat pemain futsal wanita mengikuti club ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat pemain wanita pemula dalam mengikuti club di bangkit futsal club Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau acuan serta dapat di sempurnakan lagi.
2. Bagi Pemain, Manfaat bagi pemain sadar akan pentingnya pemahaman dalam mengikuti latihan di Bangkit Futsal Club Putri.

3. Bagi Pelatih, sebagai tambahan pengetahuan dan sebagai referensi baru dalam memberikan materi dalam proses latihan dalam futsal di Bangkit Futsal Club Surabaya.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran-penafsiran yang menyimpang dari isi skripsi dan dasar judul di atas, maka penulis mengadakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Menurut David Kline (1980) umumnya penelitian survei dilakukan untuk mengambil sebuah generalisasi dari pengamatan yang tidak terlalu mendalam. Walaupun tidak seperti pada metode eksperimen yang memerlukan kelompok kontrol, generalisasi pada penelitian survei yang dilakukan dapat lebih akurat bila digunakan pada sampel yang mewakili (representatif).
2. Menurut *Hilgard* dalam jurnal Novi Susanti (2014:6) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, di perhatikan terus menerus yang di sertai dengan rasa senang.
3. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia digelar di Uruguay. Olahraga baru itu dinamai *futebol de salao* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) yang maknanya sama, yakni sepakbola ruangan.

